

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI KELAS III SDN 09 SUNGAI JANIAH

Hilda Nofrianti & Rengga Satria

Universitas Negeri Padang

Hildanofrianti120@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education teachers have an important role in building the quality of learning. Teachers who carry out their role in teaching, may be able to build the quality of learning of students and generate interest in learning. Therefore, teachers must carry out their role in accordance with their nature as educators by guiding every student's development. This study aims to analyze the role of PAI teachers in building the quality of PAI learning. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data sources were taken from twelve informants through in-depth interviews selected using purposive sampling technique. The twelve informants consisted of the principal, Islamic Religious Education teacher and students in class III of SDN 09 Sungai Janiah. All interview results were then systematically analyzed using the Milles & Hubberman Interactive Analysis Model technique. Overall, the results of the research analysis show that the role of teachers in building the quality of Islamic Education learning in students is, i) teachers as informants, ii) teachers as motivators, iii) teachers as facilitators, iv) teachers as mentors, v) teachers as evaluators. The results of this study can be used as an evaluation material for teachers in managing and developing the quality of student learning.

Keywords: *Teacher's Role, Islamic Religious Education, Learning Quality*

Abstrak: Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membangun kualitas pembelajaran. Guru yang menjalankan perannya dalam mengajar, dimungkinkan mampu membangun kualitas belajar peserta didik dan membangkitkan minat belajar. Oleh karena itu, guru harus melaksanakan perannya sesuai dengan hakikatnya sebagai pendidik dengan membimbing setiap perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam membangun kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data diambil dari dua belas orang informan melalui wawancara mendalam yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun dua belas informan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di kelas III SDN 09 Sungai Janiah. Seluruh hasil wawancara kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan teknik *Analysis Interactive Model* Milles & Hubberman. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian menunjukkan, Peran guru dalam membangun kualitas pembelajaran PAI pada siswa yaitu, i) guru sebagai informator, ii) guru sebagai motivator, iii) guru sebagai fasilitator, iv) guru sebagai

pembimbing, v) guru sebagai evaluator. Adapun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam mengelolah dan mengembangkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci : Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai guru merupakan topik yang sangat menarik karena guru menjadi kunci utama dalam kesuksesan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan guru dalam mengajar kemungkinan besar akan berdampak pada kesuksesan siswa. Sebagai pendidik, guru berperan sebagai aktor utama, bersama dengan orang tua dan elemen penting lainnya. Tanpa partisipasi aktif dari guru, pendidikan akan kehilangan arti, esensi, dan substansinya (Darmadi, 2015).

Guru juga merupakan salah satu jendela melihat dunia bagi peserta didiknya, selain kedua orang tuanya, televisi, internet dan lain-lain. Meskipun demikian, guru tetap memegang peran penting dalam membantu siswa memahami dunia yang terus berkembang dengan cepat dan dinamis. Selain membuka wawasan siswa, guru juga bertindak sebagai penyaring, memilih, dan memberikan informasi yang paling relevan dan bermanfaat bagi murid-muridnya (Hamidi, 2018).

Guru juga memiliki peran penting dalam membangun kualitas pembelajaran peserta didik, membangun kualitas pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dengan baik (Arsiyah, 2022). Dengan kualitas yang baik maka akan tercipta pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran itu tergantung pada kemampuan guru dalam menguasai dan mengaplikasikan teori-teori keilmuan, meliputi teori psikologis pendidikan, metode pembelajaran, penggunaan alat belajar, dan sebagainya (Muda'i, 2008). Kualitas pembelajaran itu sendiri merupakan keterkaitan yang kuat dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan proses dan hasil belajar yang optimal (Haryati & Rochman, 2012).

Menurut (Surawan et al., 2019) guru dalam proses pendidikan berperan sebagai individu yang mendukung, membimbing, menegaskan, dan menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat, serta antusias peserta didik dalam belajar. Selain itu, guru diharapkan tidak hanya

sekadar menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi juga mampu mengembangkan kemandirian peserta didik secara efektif. Oleh karena itu, dalam membangun kualitas pembelajaran harus diperhatikan, karena merupakan faktor penunjang peningkatan mutu pendidikan.

Guru PAI SDN 09 Sungai Janiah, yang terletak di Nagari Sungai Janiah, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok, telah melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik. Namun kenyataannya, kualitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN 09 Sungai Janiah saat ini masih rendah, dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dinilai oleh guru. Dalam konteks ini guru berperan penting dalam membangun kualitas pembelajaran di sekolah karena guru adalah orang yang memfasilitasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Adapun beberapa peran yang harus dimiliki guru yaitu: *pertama*; sebagai informator, *kedua*; sebagai motivator, *ketiga*; fasilitator, *keempat*; sebagai pembimbing, *kelima*; sebagai evaluator. Dengan adanya peran guru akan memberikan dampak langsung kepada efektifitas pembelajaran dan dapat mewujudkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Maka berdasarkan penjelasan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang bagaimana peran guru dalam membangun kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN 09 Sungai Janiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berawal dari pola pikir induktif, yang di dasarkan oleh pengamat objektif partisipatif terhadap suatu gejala sosial (Sugiyono, 2015). Studi Kasus diartikan sebagai serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Hidayat, 2019). Sumber data diambil dari dua belas orang informan melalui wawancara mendalam yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun dua belas informan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di kelas III SDN 09 Sungai Janiah. Seluruh

hasil wawancara kemudian dianalisis secara sistematis menggunakan teknik *Analysis Interactive Model* Milles & Hubberman.

HASIL

Peran guru dalam membangun kualitas pembelajaran PAI pada siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 09 Sungai Janiah terkait dengan peran guru dalam membangun kualitas pembelajaran bagi siswa. Pada penelitian ini ada lima peran guru yang di ambil sebagai acuan dalam penelitian ini, yang mana peran yang dimaksud yaitu guru sebagai informator, fasilitator, motivator, pembimbing dan evaluator.

a. Sebagai informator

Guru berperan sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran. Dalam peran ini, guru bertugas menyampaikan pengetahuan, konsep, dan fakta yang relevan dengan mata pelajaran kepada siswa serta sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga menjelaskan materi secara sistematis dan mudah dipahami, serta memastikan bahwa mereka memahami konsep dan materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan 1 pada tanggal 15 oktober 2024 sebagaimana petikan wawancara berikut:

Tabel 1. Wawancara guru sebagai informator

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Sebagi Informator	1	<i>sebagai guru saya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rancangan kurikulum dan silabus serta selalu mengajarkan dan memberitahukan ilmu pengetahuan yang relevan kepada peserta didik</i>

Sebagaiman yang di ungkapkan oleh informan 3, 4 dan 5, pada tanggal 17 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Wawancara guru sebagai informator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagi Informator	3	<i>Ya, guru agama selalu mengajar dan memberitahu pelajaran yang belum saya tahu, guru adalah orang yang mengajarkan kita di sekolah</i>
	4& 5	<i>Saya senang belajar dengan ibu agama, karena menjawab setiap pertanyaan yang belum saya mengerti</i>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan 2, pada tanggal 23 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. Wawancara guru sebagai informator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Informator	2	<i>guru PAI sudah melaksanakan perannya sesuai dengan aturan yang ada</i>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa guru mata pelajaran PAI melaksanakan perannya sebagai informator dengan memberikan ilmu pengetahuan yang relevan serta sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

b. Sebagai motivator

Guru berperan sebagai *motivator*, guru harus bisa mendorong dan membangun semangat peserta didik dengan berbagai macam cara agar peserta didik bisa termotivasi dan semakin semangat belajar. Hal ini juga dikemukakan oleh informan 1 pada tanggal 16 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Wawancara guru sebagai motivator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Motivator	1	<i>sebagai guru motivasi itu adalah hal yang sangat penting dilakukan, terutama dalam membuka pembelajaran, dengan membuat anak didik bersemangat dan termotivasi dalam belajar itu akan menumbuhkan antusias anak dalam belajar. Nah untuk kebiasaan yang ibu lakukan dalam memotivasi siswa tersebut selalu menyampaikan kata-kata motivasi di awal pembelajaran sehingga anak terarah dan termotivasi selalu untuk menuntut ilmu dengan semangat dan tidak lupa juga kita memotivasi siswa itu mungkin dengan melalui nyanyi melalui kata-kata mutiara melalui ice breaking. Nah itu harus kita lakukan karena kalau kita memotivasi dengan satu cara bikin anak-anak jadi jenuh kita harus memahami situasi yang dihadapi oleh anak.</i>

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan 4, 6, 9, 10 pada tanggal 17 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 5. Wawancara guru sebagai motivator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Motivator	4	<i>saya sangat senang belajar dengan ibu agama karena ibu sering mengajak kami bernyanyi bersama sebelum belajar</i>
	6	<i>saya suka guru mengajak saya melakukan tepuk semangat bersama</i>
	9	<i>Ibu agama sering memberikan semangat supaya rajin belajar</i>
	10	<i>guru memberi kita semangat supaya kita lebih semangat belajar</i>

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapati ketika observasi di lapangan pada tanggal 14 oktober 2024, ditemukan guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik baik dengan menggerakkan badan bersama dan selalu memfokuskan peserta didik terhadap pembelajaran dengan berbagai cara. Dapat disimpulkan bahwa guru PAI sudah menjalankan dan melaksanakan perannya sebagai motivator.

c. Sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Berdasarkan keterangan informan, sebagai seorang guru kita adalah fasilitator, jadi bagaimana cara kita dalam memberikan materi pembelajaran yang menarik kepada peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh informan 1 pada tanggal 15 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 6. Wawancara guru sebagai fasilitator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Fasilitator	1	<i>sebagai guru dalam menyampaikan materi itu harus dengan bermacam-macam cara agar siswa tidak merasa jenuh. Misalnya bisa jadi anak disuruh membaca buku yang relevan dengan materi agar anak lebih tertarik kita sajikan materi tersebut melalui slide slide PPT, membuat kelompok belajar dan kita juga menyediakan konten pembelajaran berbentuk video pembelajaran. Kalau SD ini anak cenderung dengan gambar yang berwarna-warni sehingga kita berusaha menyajikan bacaan, gambar dan video yang berwarna sesuai yang mereka minati.</i>

Informan 6, 7, 8, 11 & 12 pada tanggal 22 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 7. Wawancara guru sebagai fasilitator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Fasilitator	6	<i>Ibu agama menggunakan cerita dan gambar untuk menerangkan pelajaran</i>
	7	<i>Saya senang ibu menjelaskan pelajaran dengan menonton video</i>
	8	<i>Saya suka ibu bercerita dalam belajar karena lebih mudah paham</i>
	11 & 12	<i>senang belajar dengan ibu agama karena ibu mengajar dengan cerita dan menonton dan ibu sangat baik</i>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 17 oktober 2024 dapat dilihat bahwa dengan menyediakan berbagai bentuk pengajaran akan membuat peserta didik senang dan terfokus pada pembelajaran. Peserta didik di SDN 09 Sungai Janiah ini cenderung bersemangat jika guru menjelaskan pembelajaran menggunakan cerita dan menampilkan gambar sebagai penunjang pemahamannya.

d. Sebagai pembimbing

Peran guru yang tidak kalah pentingnya dari peran guru yang lain adalah guru sebagai pembimbing. Guru harus bisa mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik. Membimbing sangat penting dalam mendidik anak, karena tugas utama guru di sekolah adalah membimbing dan mengajarkan peserta didiknya sehingga menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berakhlakul karimah dan menjadi manusia dewasa yang cakap dalam pendidikan dan berperilaku sebagai pegangan hidup mereka di masa depan. Sebagaimana dengan yang disampaikan informan 1 pada tanggal 15 oktober 2024 yaitu:

Tabel 8. Wawancara guru sebagai pembimbing

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Pembimbing	1	<i>membimbing atau mendampingi siswa dalam belajar adalah poin penting yang selalu akan dilakukan guru, dengan mendampingi dan melihat perkembangan siswa satu persatu memberikan arahan yang baik akan menunjang kualitas pembelajaran yang efektif</i>

Selanjutnya informan 5&10 pada tanggal 17 oktober 2024 mengungkapkan bahwa:

Tabel 9. Wawancara guru sebagai pembimbing

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Pembimbing	5&10	<i>Ibuk selalu membantu kami dalam bejar dan ibuk pergi ke meja kami masing-masing</i>

Selanjutnya informan 2 pada tanggal 23 oktober 2024 menyatakan bahwa:

Tabel 10. Wawancara guru sebagai pembimbing

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Pembimbing	2	<i>guru PAI sudah memberikan dorongan kepada siswa dalam mengembangkan pemahaman tentang islam, dengan cara mengaitkan islam dengan kehidupan siswa dan menyelenggarakan kegiatan agama di sekolah</i>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi penulis, menyatakan bahwa membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan peran ya sangat penting bagi guru, dikarenakan dengan adanya pendekatan secara personal akan memudahkan guru mengetahui perkembangan peserta didiknya.

e. Sebagai evaluator

Guru diharapkan mampu menjadi penilai yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang mencakup aspek eksternal. Ini berarti bahwa guru harus melakukan penilaian secara menyeluruh, mencakup berbagai dimensi yang luas. Evaluasi sangat penting dilakukan oleh guru dari segi apapun bukan hanya melihat berdasarkan nilai atau angka yang diperoleh peserta didik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan 1 pada tanggal 16 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Wawancara Guru Sebagai Evaluator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Evaluator	1	<i>Output dari PAI ataupun pembelajaran lainnya bukan lah nilai atau angka-angka tetapi karakter yang terbentuk dari pembelajaran itu sendiri</i>

Dari petikan wawancara di atas diketahui bahwa evaluasi pembelajaran PAI bukan hanya dilihat melalui angka yang diperoleh siswa namun dilihat dari karakter yang terbentuk dari pembelajaran yang mereka dapatkan. Berdasarkan itu informan juga menambahkan karakter seperti apa yang diharapkan dan ingin dicapai, maka guru sebagai evaluator harus merancang alat atau instrument penilaian. Sebagaimana kutipan wawancara pada tanggal 16 oktober 2024 berikut:

Tabel 12. Wawancara Guru Sebagai Evaluator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Evaluator	1	<i>dalam mengevaluasi, guru juga merancang alat atau instrument baik itu teknis, nonteknis ataupun instrument penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan.</i>

Dapat dikatakan bahwa merancang alat atau instrument evaluasi pembelajaran ini digunakan untuk melihat kualitas pembelajaran siswa dari berbagai sisi atau tidak hanya berfokus kepada satu cara penilaian saja. Hal serupa juga disampaikan oleh informan 2 pada tanggal 23 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Wawancara Guru Sebagai Evaluator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Evaluator	2	<i>menilai siswa secara menyeluruh dan menggunakan kriteria penilaian yang jelas seperti mengacu pada rubrik penilaian, konsisten dalam penilaian dan transparan dalam menilai</i>

Setelah adanya evaluasi guru juga di tugaskan untuk memberikan umpan balik terhadap kemajuan yang dicapai oleh peserta didik, sesuai dengan yang dinyatakan informan 1 pada tanggal 16 oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Wawancara Guru Sebagai Evaluator

Tema	informan	Petikan Wawancara
Sebagai Evaluator	1	<i>setelah mendapatkan penilaian guru harus memberikan umpan balik terhadap penilaian yang telah dicapai oleh siswa, dan guru harus menyampaikan setiap hasil dari evaluasi kepada siswa sehingga adanya peningkatan dalam pembelajaran</i>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI dan kepala sekolah dapat ditemukan bahwa sekolah merancang evaluasi pembelajaran secara terstruktur dan menilai dari semua aspek yang sudah ditentukan sesuai tujuan yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa adapun peran yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SDN 09 Sungai Janiah berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Sebagai informator

Guru sebagai *Informator*, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik kepada peserta didik. Dengan itu diperlukan penguasaan bahasa dan penguasaan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik serta mengerti apa kebutuhan peserta didiknya (Djamarah, 2014). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa guru PAI secara konsisten melaksanakan perannya sebagai informator dalam proses pembelajaran. Guru PAI bertindak sebagai sumber utama informasi yang menyampaikan materi pelajaran secara sistematis, relevan, dan sesuai dengan kurikulum.

Guru PAI memainkan peran penting sebagai informator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendorong pemahaman mendalam siswa melalui pendekatan yang sistematis, relevan, dan responsif terhadap pertanyaan serta kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, peran guru sebagai informator dapat dikatakan berjalan dengan baik dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Sebagai motivator

Guru sebagai motivator adalah orang yang memberikan motivasi dan mendorong peserta didiknya untuk semangat belajar (Safitri, 2019). Berdasarkan temuan penelitian bahwasannya guru PAI melaksanakan perannya sebagai motivator yaitu dengan menyampaikan kata-kata motivasi di awal pembelajaran. Guru PAI juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggerakkan badan bersama dan selalu memfokuskan peserta didik terhadap pembelajaran dengan berbagai cara.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh (Surawan et al., 2019) bahwa motivasi sangat penting dan perlu diberikan kepada peserta didik karena peserta didik yang memiliki motivasi yang akan dapat melakukan kegiatan belajar dan proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik sudah memiliki motivasi dalam belajar.

c. Sebagai fasilitator

Berdasarkan temuan penelitian bahwasannya guru PAI menjalankan peran sebagai fasilitator dengan menyediakan materi kepada peserta didik menggunakan berbagai macam cara dan menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai penunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan pada akhirnya dapat menciptakan kualitas pembelajaran dan pastinya guru akan selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sesuai dengan pendapat (Hamidi, 2018) & (Naibaho, 2018) menyatakan bahwa sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam proses belajar peserta didik, misalnya dengan menciptakan suasana yang sesuai dengan perkembangan peserta didik hingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

d. Sebagai pembimbing

Guru memiliki kewajiban dalam membimbing peserta didik terhadap proses perkembangan diri mereka. Berdasarkan temuan penelitian bahwasannya guru PAI membimbing peserta didik untuk mengaitkan Islam dengan kehidupan mereka sehari-hari dengan menyelenggarakan kegiatan keagamaan di sekolah guna membentuk pribadi muslim pada diri peserta didik. Dalam proses membangun kualitas belajar peserta didik, guru PAI selalu mendampingi peserta didik dalam belajar, dengan mendampingi dan melihat perkembangan peserta didik satu persatu serta memberikan arahan yang akan menunjang kualitas pembelajaran.

Peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia serta pemahaman mereka terhadap ilmu pendidikan. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya (Darmadi, 2015) & (Asep et al., 2023)

e. Sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator adalah orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar peserta didiknya (Safitri, 2019). Setiap melakukan proses pembelajaran diperlukannya evaluasi sebagai bentuk penilaian atau mengukur sejauh mana pemahan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah di berikan. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa sekolah merancang evaluasi pembelajaran secara terstruktur dan menilai dari semua aspek yang sudah ditentukan sesuai tujuan yang diharapkan. Guru PAI melakukan penilaian terhadap peserta didik tidak hanya melalui angka namun melihat karakter yang terbentuk dari pembelajaran itu sendiri serta menggunakan berbagai aspek penilaian baik sikap, pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Selaras dengan (Fuadiy, 2021) evaluasi pembelajaran, tidak hanya berfokus pada pemberian nilai, tetapi lebih pada pemahaman mendalam tentang perkembangan peserta didik dan bagaimana meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Evaluasi yang efektif

dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, menyesuaikan strategi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian terkait peran guru di atas diketahui bahwa guru di SDN 09 Sungai Janiah terutama guru PAI sudah melaksanakan perannya sebagai guru sesuai dengan aturan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Adapun hasil penelitian tentang peran guru dalam membangun kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III SDN 09 Sungai Janiah dapat penulis ambil kesimpulannya bahwa peran yang dimainkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kualitas pembelajaran di SDN 09 Sungai Janiah meliputi lima peran, yaitu guru sebagai informator, sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai pembimbing dan sebagai evaluator.

Lima peran tersebut yang harus dimiliki seorang guru agar dapat membangun kualitas pembelajaran yang diinginkan. Dengan memberikan bahan ajar yang akurat dan sesuai dengan kurikulum, memberikan semangat belajar pada setiap peserta didik, memfasilitasi peserta didik dalam belajar baik lingkungan belajar ataupun penyampaian materi yang beragam dll, membimbing setiap perkembangan peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran dan mengevaluasi setiap hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiyah. (2022). *Peran Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Asep, M., Rozi, F., & Nabilah, M. M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (Mtsm) Bandung Muhammadiyah Boarding School (Mbs 1) Tulungagung. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 4).
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru dan Ana Didik dalam Interaksi Deduktif*. PT Rineka Cipta.
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>
- Hamidi, R. R. (2018). *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung*.
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan

- Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *Jurnal Ilmiah Civiis*, 2(2), 1–11.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/viewFile/459/413>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan. *Jurnal Study Kasus, August*, 128.
- Muda'i, S. (2008). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 1 Sayung Demak*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Naibaho, D. (2018). Peranan guru sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 77–86.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional* (S. Anwar (ed.)). PT. Indragiri Dot Com.
- Sugiyono. (2015). *METLIT SUGIYONO.pdf* (p. 336).
- Surawan, Anshari, M. R., & Sari, L. W. (2019). Islamic Education Teacher Learning Strategy At Smk Karsa Mulya Palangka Raya During The Pandemic Through E-Learning Model. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 84–92.
<https://doi.org/10.37758/jat.v5i1.362>